

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha sebesar $t_{hitung} 4,847 > t_{tabel} 1,652$. Jika Efikasi Diri meningkat maka Intensi Berwirausaha juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Efikasi Diri menurun maka Intensi Berwirausaha juga menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Norma Subjektif dan Intensi Berwirausaha sebesar $t_{hitung} 3,596 > t_{tabel} 1,652$. Jika Norma Subjektif meningkat maka Intensi Berwirausaha juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Norma Subjektif menurun maka Intensi Berwirausaha juga menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sikap Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha sebesar $t_{hitung} 3,966 > t_{tabel} 1,652$. Jika Sikap Kewirausahaan meningkat maka Intensi Berwirausaha juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Sikap Kewirausahaan menurun maka Intensi Berwirausaha juga menurun.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi

Berwirausaha dilihat dari $F_{hitung} 9784,709 > F_{tabel} 2,65$. Jika Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Sikap Kewirausahaan tinggi maka akan meningkatkan Intensi Berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, jika Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Sikap Kewirausahaan rendah maka akan menurunkan Intensi Berwirausaha siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Efikasi Diri, Norma Subjektif dan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada siswa SMKN di Jakarta Timur, maka dapat diketahui bahwa efikasi diri, norma subjektif, dan sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri, norma subjektif, dan sikap kewirausahaan akan meningkatkan intensi berwirausaha pada siswa. Oleh karena itu efikasi diri, norma subjektif dan sikap kewirausahaan perlu ditingkatkan agar siswa memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.

Intensi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh efikasi diri, norma subjektif dan sikap kewirausahaan, melainkan ada faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor ekonomi dan faktor teknologi. Meskipun demikian, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa efikasi diri, norma subjektif dan sikap kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa.

Berdasarkan rata-rata skor hitung yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, variabel efikasi diri memiliki indikator dengan presentase

tertinggi yaitu indikator generalisme sebesar 50,59%. Hal ini menunjukkan bahwa intensi berwirausaha sangat dipengaruhi dari keyakinan individu itu sendiri. Sedangkan indikator terendah yaitu pengambilan resiko sebesar 49,40%, hal ini perlu ditingkatkan lagi agar ketika mengambil keputusan untuk berwirausaha sudah dipikirkan secara matang. Apabila dari diri siswa memiliki keyakinan yang kuat, maka siswa akan berani untuk mengambil resiko sebagai wirausaha.

Variabel norma subjektif memiliki indikator dengan presentasi tertinggi yaitu pengaruh keluarga sebesar 33,72%, hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga sangat utama untuk melakukan wirausaha. Sedangkan indikator terendah yaitu pengaruh pihak lain sebesar 32,95%, hal ini perlu ditingkatkan ketika ada orang yang ingin berwirausaha, tentunya harus didukung. Apabila dari pihak keluarga mendukung siswa untuk berwirausaha, tentunya akan menambah semangat siswa memilih sebagai wirausahawan. Selain itu, dukungan dari pihak lain seperti guru juga sangat perlu untuk menambah semangat siswa untuk berwirausaha.

Variabel sikap kewirausahaan memiliki indikator dengan presentase tertinggi yaitu motivasi berprestasi sebesar 25,31%. Hal ini menandakan bahwa berwirausaha bisa dijadikan sebagai motivasi berwirausaha bagi seseorang sebagai pilihan hidupnya. Sedangkan indikator terendah yaitu harga diri sebesar 24,49%, hal ini perlu ditingkatkan ketika orang akan memulai berwirausaha dengan tidak memandang dirinya rendah. Ini bisa diterapkan sejak dini untuk memupuk percaya diri terhadap apa yang

akan dilakukan. Apabila siswa menganggap berwirausaha sebagai prestasi pasca lulus sekolah, siswa tidak akan mempermasalahkan harga dirinya sebagai wirausahawan. Siswa akan bangga terhadap dirinya karena telah menciptakan usaha baru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat di kemudian hari. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat lebih memahami dan mempelajari tentang kewirausahaan, agar ke depannya siswa mampu berwirausaha dengan unggul serta berdaya saing hebat.
2. Bagi orang tua, sebaiknya memulai mengajarkan berpola pikir berwirausaha sejak dini, dengan didorong rasa percaya diri yang tinggi. Dengan demikian siswa sudah terbiasa, sehingga dapat membantu siswa agar memiliki kepercayaan diri untuk berwirausaha. Selain itu, anak diperkenalkan praktik jual beli. Dengan terbiasa melakukan hal seperti ini, di masa yang akan datang anak dapat memiliki wasaan berwirausaha.
3. Bagi pihak sekolah harus memberikan motivasi kepada siswa dan menanamkan bakat serta menggali potensi mereka untuk menjadi seorang wirausaha sehingga menumbuhkan siswa untuk memiliki kemampuan mengelola usaha dan memimpin dalam memulai usaha.

Dengan adanya fasilitas berwirausaha yang memadai tentunya akan memupuk siswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan.

4. Bagi Universitas Negeri Jakarta, sebagai pencetak lulusan pendidik diharapkan mampu menanamkan jiwa kewirausahaan yang tinggi agar ke depannya tenaga pendidik yang terjun ke dunia sekolah mampu membimbing dan memotivasi siswa nya untuk berwirsausaha.
5. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai Intensi Berwirausaha pada siswa, selain efikasi diri, norma subjektif dan sikap kewirausahaan diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha seperti sosial budaya, teknologi dan ekonomi.. Hal tersebut dilakukan agar penelitian selanjutnya lebih memberikan manfaat dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan terkait variabel Intensi Berwirausaha

